

IMPLEMENTASI PELAPORAN HASIL ASESMEN BERBASIS E-RAPOR

Diah Rusmala Dewi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
19204010018@student.uin-suka.ac.id

Sukiman

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
drkiman72@gmail.com

Abstrak

Penilaian atau asesmen merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan. Tujuan dari penelitian untuk membahas implementasi pelaporan hasil asesmen berbasis e-Rapor di SMAN 9 Balikpapan Utara. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif-analitik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pelaporan hasil asesmen berbasis e-Rapor di SMAN 9 Balikpapan Utara didukung dengan sarana dan prasarana yang sudah cukup layak, kemampuan sumber daya manusia yang sudah cukup baik dalam mengoperasikan perangkat tersebut serta adanya tenaga administrator sekolah yang memiliki pemahaman memadai terkait pengoperasian teknologi. Secara keseluruhan, implementasi e-Rapor di SMAN 9 Balikpapan Utara berjalan cukup baik dan efektif dimana e-Rapor cukup membantu tugas guru dalam proses pengelolaan dan pelaporan hasil asesmen. Namun demikian, masih terdapat sedikit kendala dalam proses penerapannya seperti kendala teknis pada awal-awal penerapan, terutama dari guru yang sudah lanjut usia. Adapun solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut yaitu melakukan sosialisasi dan pendampingan oleh tim yang sudah lebih ahli.

Kata Kunci: Pelaporan Hasil Asesmen, Berbasis e-Rapor

Abstract

This article aims to discuss the implementation of e-rapor based assessment result reporting at SMAN 9 Balikpapan Utara. This research is a field research with qualitative research methods that are descriptive-analytic. This research shows that the implementation of e-rapor based assessment result reporting at SMAN 9 Balikpapan Utara is supported by adequate facilities and infrastructure, the ability of human resources that is good enough in operating these devices and there are school administrators who have adequate understanding of the operation of technology. Overall, the implementation of the e-Rapor at SMAN 9 Balikpapan Utara is quite good and effective where the e-Report is sufficient to help the teacher's task in the process of managing and reporting the assessment results. However, there are still a few obstacles in the application process such as technical constraints at the beginning of implementation, especially from elderly teachers. The solution to overcome these obstacles is to socialize and provide assistance by those who are more experts.

Keywords: Reporting of Assessment Results, Based on e-Rapor, SMAN 9 Balikpapan Utara.

PENDAHULUAN

Penilaian atau asesmen merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan. Fungsi asesmen dalam pendidikan di antaranya yaitu untuk membantu guru memetakan posisi peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu, memperbaiki strategi atau metode pengajaran, mengetahui terkait kesiapan sikap, mental dan materi pada peserta didik, serta memberikan bimbingan dan seleksi terkait penentuan jurusan maupun kenaikan tingkat (Gronlund & Linn, 1990:16). Menyediakan informasi yang membantu guru membuat keputusan terkait kelanjutan studi dan evaluasi program untuk peningkatan pendidikan ke arah yang lebih baik (Reynold et al., 2010:14). Penilaian tersebut dilakukan untuk mengetahui pencapaian belajar peserta didik secara

menyeluruh atau yang biasa disebut dengan asesmen autentik (Retnawati, 2017 142). Setelah penilaian atau asesmen pencapaian belajar peserta didik dilakukan secara menyeluruh yaitu memuat penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik melalui berbagai instrumennya masing-masing. Selanjutnya data penilaian tersebut diolah sedemikian rupa sehingga memunculkan hasil penilaian setiap siswa yang kemudian dideskripsikan secara kualitatif. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa proses penilaian dan pelaporan hasil belajar peserta didik pada kurikulum 2013 yang berbasis penilaian autentik tampak lebih kompleks daripada kurikulum sebelumnya.

Pelaporan hasil asesmen merupakan salah satu bagian penting dalam proses asesmen terkait dengan upaya menginformasikan mengenai pembelajaran yang telah

dilakukan kepada pihak lain yang berkepentingan (Noviansah & Fauzi, 2020:73). Namun demikian, proses pelaporan hasil asesmen tidak akan dapat dilakukan, tanpa adanya proses penilaian. Oleh karena itu, antara pengolahan dan pelaporan hasil asesmen memiliki saling keterkaitan (Kusainun, 2020:1). Berkaitan dengan hal tersebut, pada awalnya muncul beberapa permasalahan dalam proses pelaporan hasil penilaian diantaranya yaitu guru mengalami kesulitan dalam mengolah dan menggabungkan nilai dari berbagai teknik penilaian yang digunakan, ditambah lagi dengan belum adanya sistem aplikasi yang dapat dimanfaatkan sampai pada tahap deskripsi hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, kendala-kendala tersebut kemudian memunculkan urgensi sarana bantuan berbasis teknologi sebagai upaya mengatasi permasalahan dalam proses pelaporan hasil asesmen peserta didik, baik itu dengan dukungan peralatan penilaian maupun sistem aplikasi komputer pendukung yang terintegrasi dengan teknologi (Retnawati et al., 2017:143-144).

Laporan hasil asesmen peserta didik merupakan laporan proses dan hasil belajar peserta didik dalam masa studi tertentu. Artinya laporan memuat dua hal yaitu laporan pelaksanaan proses pembelajaran peserta didik yang meliputi motivasi belajar, kedisiplinan, kesulitan belajar, serta minat dan sikap peserta didik terhadap guru dan mata pelajaran tertentu (Sudjana, 2014: 153).

Laporan hasil asesmen bukan sebatas memuat data prestasi belajar peserta didik, tetapi juga memuat data terkait perkembangan belajar peserta didik di sekolah seperti kedisiplinan, motivasi dan kesulitan belajar, serta sikap peserta didik terhadap bidang studi. Oleh karena itu, pentingnya guru untuk dapat secara teratur dan berkelanjutan mencatat perkembangan belajar peserta didik (Sudjana, 2014:153). Pencapaian belajar peserta didik tersebut kemudian dilaporkan secara komprehensif, baik sebagai data mentah berbentuk perolehan skor-skor peserta didik ataupun sebagai data jadi berupa nilai-nilai peserta didik yang sudah diolah sesuai dengan ketentuan sekolah yang berlaku (Matondang, 2009:126).

Perkembangan teknologi yang semakin maju saat ini berdampak positif bagi kehidupan manusia, termasuk pemanfaatannya dalam segala aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali pada aspek pendidikan. Teknologi dalam bidang pendidikan dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan operasional dengan tujuan meningkatkan kinerja dan memperoleh keunggulan kompetitif (Aksara, 2019:1)

Pemanfaatan teknologi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari setiap kegiatan pendidikan, termasuk penggunaannya sebagai alat bantu asesmen dan pelaporan dalam dunia pendidikan (Prabowo & Agustina, 2017:48). Namun demikian, adanya pengembangan aspek pendidikan berbasis teknologi juga memunculkan tantangan tersendiri, di antaranya yaitu dalam proses implementasinya perlu mempertimbangkan kesiapan sarana dan prasarana serta kemampuan sumber daya manusianya dalam mengakses teknologi (Aristoteles et al., 2013:68). Di zaman digital ini, pendidik dituntut untuk senantiasa mengikuti perkembangan teknologi agar mampu memberikan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik. Hal ini berarti pendidik harus memiliki

kemampuan beradaptasi dengan menjadi pembelajar sepanjang hayat. Memiliki keterampilan memanfaatkan kekuatan teknologi terkait untuk proses pendidikan termasuk pengajaran, penilaian, serta pelaporan hasil belajar yang efektif menjadi hal penting untuk para pendidik (Dewi, 2019:14).

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam hal ini pemerintah sejak tiga tahun terakhir telah mencoba melakukan pengembangan e-Rapor sebagai upaya dalam pemecahan permasalahan pendidikan tersebut. Tidak hanya itu, pengembangan aplikasi e-Rapor saat ini juga merupakan implikasi dari merdeka belajar dan kondisi pandemi Covid-19 yang perlu diakomodir sebaik mungkin. Sistem aplikasi e-Rapor dirancang oleh Kemendikbud untuk dapat digunakan oleh semua jenjang pendidikan dasar dan menengah dengan harapan memberikan kemudahan bagi guru dalam menjalankan tugas kependidikannya terutama dalam perencanaan dan pelaksanaan penilaian, pengolahan dan analisis hasil penilaian, pencetakan raport, serta penginformasian hasil penilaian peserta didik kepada orang tua atau wali murid yang telah disinkronisasikan ke Data Pokok Pendidikan (Mulyatsyah, 2020).

Berkaitan dengan hal tersebut, SMAN 9 Balikpapan Utara merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem e-Rapor sebagai sarana berbasis teknologi yang membantu dalam pengelolaan dan pelaporan hasil asesmen peserta didik di sekolahnya. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk membahas terkait implementasi pelaporan hasil asesmen berbasis e-Rapor di SMAN 9 Balikpapan Utara.

METODE

Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *field research* (penelitian lapangan) dan bersifat deskriptif-analitik. Adapun teknik pengumpulan data yaitu menggunakan dokumentasi, observasi dan wawancara kepada beberapa pendidik di SMAN 9 Balikpapan Utara terkait pelaporan hasil asesmen berbasis teknologi. Keabsahan data didapatkan melalui triangulasi sumber. Teknik analisis data mencakup pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaporan Hasil Asesmen Berbasis E-Rapor

Setelah penilaian atau asesmen pencapaian belajar peserta didik dilakukan secara menyeluruh yaitu memuat penilaian aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui berbagai instrumennya masing-masing. Selanjutnya data penilaian tersebut diolah sedemikian rupa sehingga memunculkan hasil penilaian setiap siswa yang kemudian dideskripsikan secara kualitatif. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa proses penilaian dan pelaporan hasil belajar peserta didik pada kurikulum 2013 yang berbasis penilaian autentik terlihat lebih kompleks dibandingkan pada kurikulum sebelumnya.

Pelaporan hasil asesmen merupakan salah satu bagian penting dalam proses asesmen terkait dengan upaya menginformasikan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan kepada pihak lain yang berkepentingan. Berkaitan dengan hal tersebut, pada awalnya muncul beberapa permasalahan dalam proses pelaporan hasil penilaian diantaranya yaitu guru mengalami kesulitan dalam mengolah dan menyajikan nilai dari berbagai teknik penilaian yang digunakan, ditambah lagi dengan belum adanya perangkat berbasis teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sampai pada tahap membuat deskripsi hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, kendala-kendala tersebut kemudian memunculkan urgensi sarana bantuan berbasis teknologi sebagai upaya mengatasi permasalahan dalam proses pelaporan hasil asesmen peserta didik, baik itu dengan dukungan peralatan penilaian maupun program aplikasi komputer pendukung yang terintegrasi dengan teknologi (Retnawati et al., 2017: 143-144).

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam hal ini pemerintah sejak tiga tahun terakhir telah mencoba melakukan pengembangan e-Rapor sebagai upaya dalam pemecahan permasalahan pendidikan tersebut (Mulyatsyah, 2020). Tidak hanya itu, pengembangan aplikasi E-Rapor saat ini juga merupakan implikasi dari merdeka belajar dan kondisi pandemi Covid-19 yang perlu diakomodir sebaik mungkin (Senel & Senel, 2021:181). Sistem aplikasi E-Rapor dirancang oleh Kemendikbud untuk dapat digunakan oleh semua jenjang pendidikan dasar dan menengah dengan harapan memberikan kemudahan bagi guru dalam menjalankan tugas kependidikannya terutama dalam perencanaan dan pelaksanaan penilaian, pengolahan dan analisis hasil penilaian, pencetakan rapor, serta penginformasian hasil penilaian peserta didik kepada orang tua atau wali murid yang telah disinkronisasikan ke Data Pokok Pendidikan (Dapodik) (Mulyatsyah, 2020).

Melalui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat di era modern, manusia telah dimudahkan dalam melakukan berbagai aktivitas kehidupan. Termasuk dalam bidang pendidikan, di mana dalam pengelolaan administrasinya telah didukung dengan e-administrasi berbasis online, seperti pendaftaran sekolah (*e-registration*), pembayaran sekolah, jurnal pengajaran (*e-journal*), termasuk juga laporan hasil belajar siswa (*e-report*) yang semuanya berbasiskan online. Tidak hanya itu, penyertaan kontak administrator sekolah yang dapat dihubungi melalui whatsapp turut memberikan kemudahan bagi pengguna pendidikan, terutama orang tua siswa dalam mengakses berbagai informasi terkait sekolah dan pendidikan anaknya (Setyawan, 2021:29).

E-Rapor merupakan suatu sistem aplikasi berbasis Web yang diharapkan dapat merubah cara kerja guru dari yang sebelumnya manual ke cara digital sehingga memudahkan guru dalam melakukan penilaian ke peserta didik bahkan sampai pada tahap cetak rapor dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Berbasiskan WEB dipilih dalam pengembangan sistem E-Rapor yaitu karena mempertimbangkan aspek kemudahan guru dalam mengakses konten yang disajikan (Azhar Juliantri et al.,

2017:12). Selain pada e-Rapor, pengembangan teknologi informasi berbasis WEB dimanfaatkan pula dalam pelaporan hasil studi mahasiswa, dalam hal ini yaitu melalui sistem informasi akademik (Rahayu & Rayeb, 2011:174). E-Rapor dapat menjadi pusat informasi data yang dapat diakses dengan mudah tanpa terbatas ruang dan waktu sehingga dapat dengan mudah mengatasi kerumitan transaksi data yang selama ini dialami oleh guru (Retnawati, Hadi, & Nugraha, 2017:40). E-Rapor diharapkan dapat memberikan manfaat dan efek positif untuk dunia pendidikan.

Implementasi e-Rapor di SMAN 9 Balikpapan Utara

Setelah penilaian atau asesmen pencapaian belajar peserta didik dilakukan secara menyeluruh yaitu memuat penilaian aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui berbagai instrumennya masing-masing. Selanjutnya data penilaian tersebut diolah sedemikian rupa sehingga memunculkan hasil penilaian setiap siswa yang kemudian dideskripsikan secara kualitatif. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa proses penilaian dan pelaporan hasil belajar peserta didik pada kurikulum 2013 yang berbasis penilaian autentik terlihat lebih kompleks dibandingkan pada kurikulum sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pendidik SMAN 9 Balikpapan Utara, didapatkan informasi bahwa beberapa aspek yang menjadi pertimbangan dalam pengembangan pelaporan hasil asesmen peserta didik berbasis teknologi, dalam hal ini e-Rapor di SMAN 9 Balikpapan Utara, di antaranya yaitu: pertimbangan pengguna yang dalam hal ini diperuntukkan untuk administrator, guru mapel, guru wali kelas, kepala sekolah, siswa, ortu atau wali siswa. Semua bagian tersebut memiliki perangkat memadai untuk mengakses program seperti kepemilikan laptop, gadget dan perangkat pendukung lainnya serta yang tidak kalah penting yaitu memiliki kemampuan yang baik dalam mengoperasikan perangkat tersebut, adanya tenaga administrator sekolah yang memiliki pemahaman memadai terkait pengoperasian perangkat berbasis teknologi informasi yang hendak diterapkan. Pertimbangan selanjutnya yaitu ketersediaan teknologi pendukung di SMAN 9 Balikpapan Utara dan sekitarnya yang sudah cukup layak untuk menggunakan sistem pelaporan berbasis teknologi informasi.

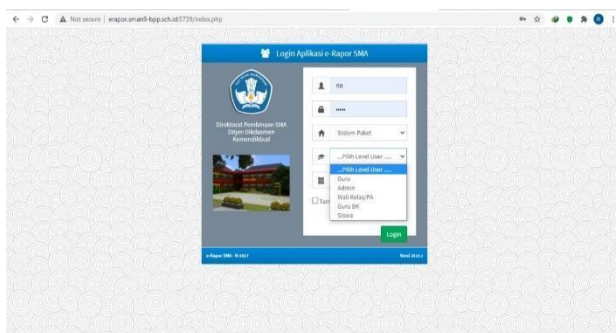
Pertimbangan-pertimbangan di atas digunakan sebagai dasar dalam pengembangan laporan hasil asesmen atau penilaian belajar peserta didik berbasis teknologi dalam hal ini e-Rapor yaitu desain sebuah perangkat lunak sistem pelaporan berbasis teknologi informasi yang memiliki beragam fungsi seperti penyimpanan, pengolahan, pelaporan sampai pendeskripsian hasil penilaian serta penyajian informasi rapor (Azhar Juliantri et al., 2017).

E-Rapor didesain untuk dapat dioperasikan oleh lima tipe pengguna yang terdaftar di dalam Dapodik yaitu administrator, kepala sekolah, guru mapel, guru kelas dan peserta didik atau wali murid dengan hak akses dan

kewenangan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pengguna yang berbeda-beda, diantaranya yaitu:

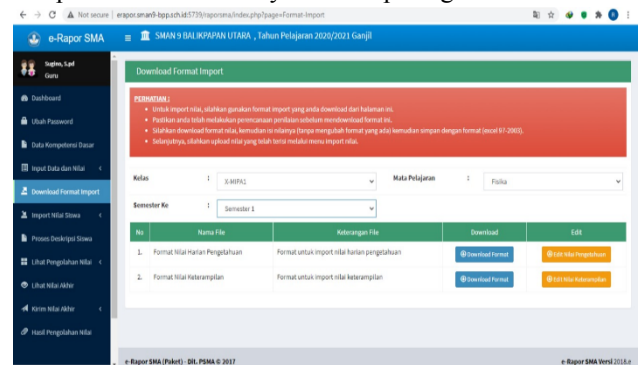
- Admin atau operator
Admin merupakan orang yang dipilih kepala sekolah untuk bertanggung jawab melakukan pengelolaan sistem secara penuh, termasuk dapat melakukan tambah, ubah, dan hapus data di dalam mengelola data pada sistem aplikasi e-Rapor.
- Kepala Sekolah
Kepala sekolah sebagai penanggung jawab seluruh proses evaluasi di sekolah, memiliki otoritas akses admin untuk mengawasi seluruh proses penilaian dan evaluasi yang dilakukan oleh guru.
- Guru mata pelajaran
Guru memiliki tugas dan wewenang dalam menginput hasil penilaian terkait kompetensi pengetahuan, keterampilan, sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik sesuai mata pelajaran yang diampunya baik pada Ulangan Harian, UTS, maupun UAS.
- Guru bimbingan dan konseling
Guru Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki tugas dan wewenang untuk menginput penilaian sikap spiritual dan sikap sosial serta memantau perkembangan nilai siswa dari semester ke semester.
- Wali kelas
Wali kelas memiliki tugas dan wewenang dalam melengkapi data rapor serta melakukan pencetakan rapor.
- Peserta didik
Peserta didik memiliki wewenang dan hak untuk mengakses data pribadinya serta mengakses nilai rapor.
- Orang tua atau wali murid
Orang tua atau wali murid memiliki wewenang dan hak untuk mengakses nilai yang diperoleh putra atau putrinya dengan menggunakan hak akses peserta didik.

E-Rapor didesain dengan sistem *log in* untuk mendapat akses masuk di mana pengguna harus berstatus aktif. Setelah berhasil *log in*, pengguna dapat mengakses setiap menu yang tersedia sesuai status pengguna dengan kewenangan yang berbeda-beda. Berikut contoh tampilan laman sistem e-Rapor jika pengguna masuk sebagai guru mapel SMAN 9 Balikpapan Utara.



Gambar 1. Tampilan laman saat *log in*

Berkaitan dengan nilai hasil asesmen yang diperoleh peserta didik, terdapat beberapa kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik dalam satu semester. Pada setiap kompetensi dasar masing-masing mata pelajaran dilakukan minimal satu kali penilaian terhadap aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Dari setiap kompetensi dasar selama satu semester yang telah dilakukan penilaian terhadap semua aspek maka hasilnya dapat dibuat deskripsi. Melalui sistem e-Rapor, proses deskripsi ini berjalan secara otomatis berdasarkan nilai yang diinput oleh guru wali kelas terkait pencapaian peserta didik selama masa studi. Namun demikian, deskripsi dari program aplikasi ini dapat diedit oleh guru jika dirasa perlu untuk menghaluskan bahasa agar tersaji dengan lebih baik. Tampilan laman sistemnya terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Contoh tampilan laman sistem e-Rapor jika pengguna masuk sebagai guru mapel

Setelah proses penginputan data selesai, hasilnya dapat langsung diperiksa oleh kepala sekolah serta dapat diakses oleh peserta didik dan orang tua atau wali murid. Melalui dukungan sistem database, e-Rapor memiliki fungsi penyimpanan data hasil asesmen pada keempat kompetensi, data pengguna dan data laporan hasil belajar peserta didik. Sistem database yang terdiri atas beberapa tampilan menu dengan susunan sistematis disesuaikan dengan fungsinya dalam mengelompokkan data menurut kategori tertentu. Klasifikasi menu yang terdapat dalam sistem e-Rapor yaitu: menu penyimpan data pengguna, menu penyimpan data yang berkaitan dengan hasil penilaian, menu penyimpan data mata pelajaran, dan menu data rapor masing-masing peserta didik.

Oleh karena itu, isi dalam laporan yang diberikan kepada peserta didik dan orang tua hendaknya memuat diantaranya yaitu: hasil pencapaian belajar peserta didik terkait minatnya pada mata pelajaran tertentu, kekuatan dan kelemahannya pada setiap mata pelajaran dan yang terpenting yaitu kompetensi dasar yang sudah dan belum dicapainya (Sukiman, 2011:264)

Melalui E-Rapor diharapkan orang tua atau wali peserta didik dapat mengetahui perkembangan belajar anaknya cukup dengan berbasis online sehingga laporan hasil belajar tidak lagi dalam bentuk kertas atau rapor konvensional. Berkaitan dengan hal tersebut, meskipun rapor dapat diakses secara online, beberapa sekolah masih tetap mencetak rapor dan membagikan

kepada orang tua melalui pertemuan secara langsung. Hal tersebut karena pertimbangan bahwa komunikasi yang terbangun menjadi lebih humanis ketika melalui interaksi secara langsung, selain itu informasi terkait perkembangan belajar dalam rapor peserta didik yang dirasa kurang sesuai dapat ditanyakan langsung oleh orang tua kepada guru atau sebaliknya guru dapat memberikan informasi secara lebih lengkap kepada orang tua jika dirasa perlu.

E-Rapor merupakan sistem aplikasi yang dikembangkan untuk membantu mempermudah kerja guru pada proses penilaian dan penulisan rapor. Melalui pilihan variasi output menjadikan pengolahan nilai tidak lagi dilakukan secara manual. Selain itu, sistem e-Rapor juga dapat menjadi pusat informasi data yang dapat diakses dengan mudah tanpa terbatas ruang dan waktu sehingga dapat dengan mudah mengatasi kerumitan transaksi data yang selama ini dialami oleh guru.

Dalam proses pelaporan hasil asesmen menggunakan e-rapor ini, terdapat prinsip komunikatif (mudah dipahami), informatif (menyajikan informasi dengan menyesuaikan kepada siapa laporan akan diberikan) dan komprehensif (menyeluruh dan lengkap dalam memberikan informasi hasil belajar peserta didik) (Teluma & Rivaie, 2019:65).

Kendala dan Solusi

Disamping kelebihan-kelebihan dari e-Rapor tersebut, terdapat kendala yang dialami oleh pengguna terutama guru yang sudah lanjut usia dalam penggunaan e-Rapor pada proses pengelolaan hasil asesmen maupun pada proses pelaporan hasil asesmen. E-Rapor yang memang didesain menggunakan sistem penilaian untuk Kurikulum 2013 menjadi lebih kompleks dengan berbasiskan penilaian autentik, ditambah kurangnya penguasaan terhadap teknologi karena faktor lanjut usia memunculkan masalah tersendiri bagi guru. Kendala lain yaitu hal teknis yang muncul pada awal-awal diterapkannya e-Rapor, seperti gagal memuat deskripsi hasil asesmen, terjadi error karena kesalahan dalam proses menginput nilai.

Berkaitan dengan kendala-kendala tersebut, adapun solusi yang dilakukan yaitu mengkomunikasikan kendala teknis kepada administrator atau operator sekolah yang memang memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah teknis pada sistem e-Rapor. Selain itu, dapat pula melakukan sosialisasi (ISNANI, 2019) kepada seluruh guru terkait teknis penggunaan sistem e-Rapor melalui pemberian buku panduan dan pelatihan pengisian nilai e-Rapor. Juga kepada guru lanjut usia yang mengalami kendala dapat dilakukan pendampingan khusus oleh operator atau guru lain yang sudah menguasai.

PENUTUP

Simpulan

Implementasi pelaporan hasil asesmen berbasis e-Rapor di SMAN 9 Balikpapan Utara didukung dengan sarana

dan prasarana yang sudah cukup layak, kemampuan sumber daya manusia yang sudah cukup baik dalam mengoperasikan perangkat tersebut serta adanya tenaga administrator sekolah yang memiliki pemahaman memadai terkait pengoperasian perangkat berbasis teknologi informasi yang hendak diterapkan. Secara keseluruhan implementasi e-Rapor di SMAN 9 Balikpapan Utara berjalan cukup baik dan efektif di mana e-Rapor cukup membantu dan mempermudah tugas guru dalam proses pengelolaan dan pelaporan hasil asesmen. Namun demikian, masih terdapat sedikit kendala dalam proses penerapannya seperti kendala teknis pada awal-awal penerapan, terutama dari guru yang sudah lanjut usia. Adapun solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut yaitu melakukan sosialisasi dan pendampingan oleh yang sudah lebih ahli.

Saran

Pengelolaan dan pelaporan hasil asesmen sudah seharusnya dilakukan dengan melibatkan perangkat bantuan berbasis teknologi. Namun demikian, berbagai aspek perlu dipertimbangkan dalam pengembangannya seperti aspek kesiapan sarana dan prasarana serta kemampuan sumber daya manusia terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksara, I. K. H. P. W. (2019). Persepsi Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Akademik Dalam Menunjang Proses Pelaporan Hasil Studi Mahasiswa Undiksha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20036>
- Aristoteles, A., Widiarti, W., & Permana, R. A. (2013). Analisis dan Pengembangan Sistem Informasi Rapor Online Berbasis Web dan Mobile pada SMA Negeri 1 Gedong Tataan. *Jurnal Komputasi*, 1(1), 81–94.
- Azhar Juliantri, L., Sumaryanto Florentinus, T., Wibawanto, H., & Artikel, S. (2017). Pengembangan E-Rapor Kurikulum 2013 Berbasis Web di SMK Negeri 1 Slawi. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology IJCET*, 6(1), 11–16.
- Dewi, D. R. (2019). Pengembangan Kurikulum Di Indonesia Dalam Menghadapi Tuntutan Abad Ke-21. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8(1), 1–22. <https://doi.org/10.51226/assalam.v8i1.123>
- Gronlund, N. ., & Linn, R. . (1990). *Measurement and Evaluation in Teaching* (6th ed.). Collier Macmillan Publisher.
- ISNANI, S. (2019). Implementasi Program Polisi Sekolah Sebagai Best Practice Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal*

- Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 4(1), 33.
<https://doi.org/10.26740/jp.v4n1.p33-42>
- Kusainun, N. (2020). Analisis Standar Penilaian Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 4(1), 134–154.
- Matondang, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Program Pascasarjana Unimed.
- Mulyatsyah. (2020). *Aplikasi E-Rapor SMP Versi 2.2*. Direktur Sekolah Menengah Pertama, Ditjen PAUD, Dikdas Dan Dikmen, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan – RI.
- Noviansah, A., & Fauzi, W. N. A. (2020). Asesmen Hasil Belajar Berbasis Teknologi. *Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(2), 73–89.
- Prabowo, W. S., & Agustina, C. (2017). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Nilai Rapor Berbasis Web Pada SMK Negeri 1 Purworejo. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 5(1), 48–57.
- Rahayu, S., & Rayeb, A. El. (2011). *Sistem Penilaian Mata Kuliah Berbasis Web pada Perguruan Tinggi*. 1(2), 174–183.
- Retnawati, H., Hadi, S., & Nugraha, A. C. (2017). Implementasi pemanfaatan software penulisan laporan hasil belajar siswa SMK pada pelaksanaan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 7(1), 30. <https://doi.org/10.21831/jpv.v7i1.12599>
- Retnawati, H., Hadi, S., Nugraha, A. C., Ramadhani, M. T., Apino, E., Djidu, H., Wulandari, N. F., & Sulistyaningsih, E. (2017). Menyusun Laporan Hasil Asesmen Pendidikan Di Sekolah. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 01, Issue 01).
- Reynold, C. . (2010). *Measurement and Assessment in Education*. Pearson Education.
- Senel, S., & Senel, H. C. (2021). Remote Assessment in Higher Education during COVID-19 Pandemic. *International Journal of Assessment Tools in Education*, 8(2), 181–199.
<https://doi.org/10.21449/ijate.820140>
- Setyawan, B. W. (2021). *E-Administration System For Effectivity School Administration In Pandemic Covid-19 Era*. 2(1).
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sukiman. (2011). *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Insan Madani.
- Teluma, M., & Rivaie, W. (2019). *Penilaian*. PGRI Prov Kalbar.